

**KAJIAN FAKTOR DALAM SKOR INFERTILITAS PADA KASUS
RUJUKAN DAN NON RUJUKAN YANG MENJALANI TINDAKAN *IN
VITRO FERTILIZATION* (IVF) DI KLINIK FERTILITAS GRAHA
AMERTA RSUD DR. SOETOMO SURABAYA PERIODE 2014-2016**

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Infertilitas merupakan masalah kompleks yang tidak jarang terjadi pada pasangan suami istri. Maka dari itu dibuatlah skor infertilitas pada tahun 2007, sebagai sebuah instrumen untuk memudahkan sistem rujukan dan penanganan pasien sesuai dengan tingkat fasilitas kesehatan nya (primer, sekunder, dan tersier). Salah satu tindakan pilihan untuk pasangan infertil yang ingin memperoleh kehamilan dan tersedia di fasilitas kesehatan tersier adalah IVF. Banyak penelitian yang sudah dilakukan terhadap IVF, namun belum banyak yang membahas tentang skor infertilitas, khususnya faktor-faktor yang dinilai di dalam skor tersebut. **TUJUAN:** mengkaji gambaran faktor dalam skor infertilitas pada kasus rujukan dan non rujukan yang menjalani tindakan IVF di Klinik Fertilitas Graha Amerta RSUD Dr. Soetomo Surabaya **METODOLOGI:** Penelitian ini merupakan deskriptif analitik retrospektif dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis di Klinik Fertilitas Graha Amerta tahun 2014-2016. Dengan teknik *total sampling* didapatkan 342 kasus infertilitas rujukan dan non rujukan. Variabel penelitian ini adalah faktor-faktor yang dipakai dalam skor infertilitas. **HASIL:** Dari total 342 kasus, sebanyak 44% memiliki umur istri dalam rentang 30-35 tahun, 80,1% memiliki lama infertil \geq 3 tahun, dan 54,7% memiliki satu macam nyeri. Juga dari seluruh kasus tersebut, 68,4% masih mempunyai siklus haid teratur dan sekitar 76% kasus tidak memiliki riwayat infeksi panggul. Pada faktor analisa sperma, didapatkan 27,5% dari pria yang masuk dalam kategori berat menurut skor infertilitas. **KESIMPULAN:** Skor infertilitas dapat bermanfaat karena setiap kasus memiliki faktor infertilitas nya masing-masing dengan derajat keparahan yang berbeda-beda sehingga menyebabkan terjadinya infertilitas.

KATA KUNCI: Infertilitas, Skor Infertilitas, *In Vitro Fertilization* (IVF).

**STUDY OF FACTORS IN INFERTILITY SCORE ON REFERRAL AND
NON-REFERRAL CASES WHO UNDERWENT IN VITRO
FERTILIZATION (IVF) TREATMENT AT FERTILITY CLINIC OF
GRAHA AMERTA RSUD DR. SOETOMO SURABAYA IN 2014-2016**

ABSTRACT

BACKGROUND: Infertility is a complex problem that is not uncommon in married couples. Therefore, an infertility score was made in 2007, as an instrument to facilitate the referral system and the handling of patients according to the level of health facilities (primary, secondary and tertiary). One option for infertile couples who want to achieve pregnancy and is available in tertiary health facilities is IVF. Much research has been done on IVF, but not many have studied this infertility score, especially about the factors that are used in the score. **AIM:** To examine the factors used in infertility score on referral and non-referral cases who underwent IVF treatment at Fertility Clinic of Graha Amerta Dr. Soetomo Surabaya General Hospital. **METHODOLOGY:** This research is a descriptive analytic retrospective study using secondary data from medical records at Fertility Clinic of Graha Amerta in 2014-2016. With a total sampling technique, 342 referral and non-referral infertility cases were obtained. The variables of this study are the factors used in infertility scores. **RESULTS:** Of a total of 342 cases, 44% had a wife's age in the range of 30-35 years, 80.1% had an infertile duration of ≥ 3 years, and 54.7% had one type of pelvic pain. Also among all those cases, 68.4% still have regular menstrual cycles and about 76% do not have a history of pelvic infection. On sperm analysis factor, there are 27.5% of men who fall into the severe category according to infertility score. **CONCLUSION:** Infertility score can be useful because each case has its own infertility factors with different degrees of severity, which leads to infertility.

KEY WORDS: Infertility, Infertility Score, In Vitro Fertilization (IVF).